

ABSTRAK

Ahmad Haikal Hasanuddin, 2020, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi MPI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura. Pembimbing Dr. Hj. Waqiatul Masrurah, M. Si.

KataKunci : Strategi Kepala Sekolah, Karakter Religius Siswa, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

Kepala sekolah memiliki peranan sangat penting dalam membangun karakter siswa di sekolah. Seiring perkembangan zaman, sekolah saat ini lebih menekankan pada pengetahuan dari pada karakter siswa. Untuk itulah bagaimana kepala sekolah mampu mengintegrasikan strateginya dalam upaya menghasilkan siswa yang mampu berorientasi pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua fokus penelitian yaitu 1) Bagaimana Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Pamekasan, 2) Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Religius siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru, pembina pramuka dan siswa. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan yaitu melalui Kebijakan Kepala Sekolah, Strategi Pembiasaan, Strategi Keteladanan dan Strategi Kemitraan. 2) Faktor Pendukung yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dan Keputusan Munas Gerakan Pramuka Tahun 2013, Fasilitas dan prasarana sekolah yang sudah lengkap, Siswa yang menjadi Dewan Ambalan antusias dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Pembina Pramuka yang profesional dan guru, layanan BK, Tim Spiritual dan Tim Tatib yang mendukung dalam strategi pengembangan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta Pengelolaan kegiatan yang sudah baik. Sedangkan Faktor Penghambatnya yaitu Masih ada beberapa siswa yang menganggap kegiatan pramuka adalah hanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan hal itu menjadikan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka hanya disekolah saja, Waktu yang singkat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan Jarak menuju prasarana yang relatif jauh, sehingga dalam pelaksanaan materi terkadang menyita waktu, serta Pada pendanaan. Agar strategi dapat berjalan secara optimal maka diperlukan kesungguhan kepala sekolah dalam merencanakan, merancang dan mengatur strategi dengan matang.